



TRIWULAN I

LAPORAN KINERJA

2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2024. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Tiwulan I Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2024. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 24 April 2024

Plt. Kepala Balai



Ridho Karya Dongoran, S.Pi



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2023. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 6.525.118.440,- (16,12%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan Triwulan I tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan I dengan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 dari 29 (dua puluh sembilan) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2024. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 8 (delapan) IKU yang mencapai target yang direncanakan (capaian \geq 100%), terdapat 3 (tiga) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($<$ 100%) dan terdapat 18 (delapan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada setiap semester dan juga diukur di akhir tahun.
2. 8 (delapan) IKU yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - c. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)

- d. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
 - e. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
 - f. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - g. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - h. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
3. 3 (tiga) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu :
- a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
 - b. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - c. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
4. 18 (delapan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya, diantaranya :
- a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - d. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - e. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - f. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - g. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - h. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - i. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - j. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - k. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - l. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - m. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - n. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - o. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - p. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - q. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - r. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2024 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan IV tahun 2023, diantaranya sebagai berikut: (i) telah dilakukan pemanfaatan sarana prasarana di IPID (Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya) dan IPIM (Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas) untuk peningkatan kapasitas produksi; (ii) telah dilakukan perencanaan pengadaan bahan baku dan bahan produksi lainnya di awal tahun; (iii) melaksanakan produksi sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan dengan memperhitungkan seluruh faktor internal dan eksternal; (iv) telah dilakukan identifikasi resiko dan telah ditetapkannya langkah solusi bagi kegiatan-kegiatan dengan kendali rendah.

Ada beberapa indikator yang belum memenuhi target dikarenakan faktor teknis dan non teknis. Dibandingkan capaian kinerja Triwulan I tahun 2023, secara umum indikator kinerja yang diukur pada Triwulan I tahun 2024 lebih rendah, namun terdapat IKU Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%) yang capaiannya lebih tinggi.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai langkah mitigasi penyelesaian masalah antara lain: (i) meningkatkan produksi pakan ikan, sebagai kontributor perolehan PNBP terbesar; (ii) melakukan percepatan produksi calon induk ikan; (iii) menyelesaikan pengadaan barang/ jasa pada TW II untuk menjamin ketersediaan bahan uji dan bahan produksi.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I. PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Maksud dan Tujuan	11
1.3 Tugas dan Fungsi	11
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	13
1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	18
1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023.....	19
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	20
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 2020-2024	20
2.1.1. Visi	20
2.1.2. Misi	20
2.1.3. Tujuan	20
2.1.4. Sasaran Kegiatan	21
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	22
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2023.....	23
2.2.1. Indikator Kinerja	23
2.2.2. Anggaran	26
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	27
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja.....	30
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	33
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1).....	35
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2).....	39
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3).....	54
3.1.4. Sasaran Kegiatan (SK-4).....	59
3.1.5. Sasaran Kegiatan (SK-5).....	61
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	77
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	78
BAB IV. PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Rekomendasi	80

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024.	24
TABEL 2.	Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024....	29
TABEL 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024.....	33
TABEL 4.	Nilai PNBP yang Diperoleh Triwulan I Tahun 2024.....	36
TABEL 5.	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan TW I Tahun 2024.....	40
TABEL 6.	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk TW I Tahun 2024.....	41
TABEL 7.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2024.....	42
TABEL 8.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	43
TABEL 9.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Triwulan I Tahun 2024.....	44
TABEL 10.	Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2024.....	45
TABEL 11.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	46
TABEL 12.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Triwulan I Tahun 2024.....	46
TABEL 13.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan I Tahun 2024.....	47
TABEL 14.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi dengan UPT DJPB Lain.....	48
TABEL 15.	Rincian Target dan Realisasi Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024....	48
TABEL 16.	Persentase Sarpras Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW I Tahun 2024.....	49
TABEL 17.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Triwulan I Tahun 2024.....	50
TABEL 18.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan TW I Tahun 2024.....	51
TABEL 19.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Triwulan I Tahun 2024.....	52
TABEL 20.	Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	53
TABEL 21.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024.....	55
TABEL 22.	Perbandingan Capaian Jumlah Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	55
TABEL 23.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Triwulan I Tahun 2024.....	57
TABEL 24.	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) TW I Tahun 2024.....	57
TABEL 25.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	58
TABEL 26.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024.....	59
TABEL 27.	Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	60
TABEL 28.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024.....	61
TABEL 29.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024.....	62
TABEL 30.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	63
TABEL 31.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	64
TABEL 32.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024.....	65
TABEL 33.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	66
TABEL 34.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	67



TABEL 35.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	67
TABEL 36.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	68
TABEL 37.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Triwulan I Tahun 2024.....	69
TABEL 38.	Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	70
TABEL 39.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024.....	71
TABEL 40.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	72
TABEL 41.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024.....	72
TABEL 42.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024.....	73
TABEL 43.	Perbandingan Layanan Perkantoran TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	74
TABEL 44.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024.....	76
TABEL 45.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2023 Dan Tahun Anggaran 2024.....	78
TABEL 46.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu Dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2023 Dan Tahun Anggaran 2024.....	78
TABEL 47.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024.....	79

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	12
GAMBAR 2.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	14
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	14
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	15
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	15
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 10.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam.....	28
GAMBAR 11.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	31
GAMBAR 12.	Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024.....	32
GAMBAR 13	Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024.....	37
GAMBAR 14.	Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024.....	38
GAMBAR 15.	Rekapitulasi Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024.....	41
GAMBAR 16.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih TW I Tahun 2024.....	43
GAMBAR 17.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan TW I Tahun 2024.....	44
GAMBAR 18.	Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Calon Induk TW I Tahun 2024.....	45
GAMBAR 19.	Dokumentasi Bantuan Calon induk yang Disalurkan TW I Tahun 2024.....	45
GAMBAR 20.	Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024.....	47
GAMBAR 21.	Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024.....	47
GAMBAR 22.	Verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Ikan Air Tawar TW I Tahun 2024.....	49
GAMBAR 23.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2024.....	51
GAMBAR 24.	Verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Ikan Hias TW I Tahun 2024.....	52
GAMBAR 25.	Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024.....	53
GAMBAR 26.	Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2024.....	54
GAMBAR 27.	Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024.....	55
GAMBAR 28.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024.....	55
GAMBAR 29.	Screenshot Laporan Pengujian AMR TW I Tahun 2024.....	58
GAMBAR 30.	Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024.....	60
GAMBAR 31.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024.....	60
GAMBAR 32.	Screenshot Rekapitulasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2023.....	65
GAMBAR 33.	Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024.....	70



GAMBAR 34.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024.....	74
GAMBAR 35.	Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Edukasi dan Pelayanan Kerjasama dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam.....	75
GAMBAR 36.	Grafik Pagu Anggaran Per Output.....	77

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Kebijakan Ekonomi Biru Untuk Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan meliputi: (1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut. Jumlah luas Kawasan konservasi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 28,9 juta hektar, atau setara dengan 8,7 % dari luas total perairan Indonesia, target tahun 2024 yaitu perluasan konservasi laut menjadi 29,3 juta hektar. (2) Penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota. Potensi sumber daya ikan Indonesia mencapai 12,01 juta ton pertahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 8,6 juta ton pertahun. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan 6 juta ton (laut 5,62 juta ton, PUD 0,38), peningkatan kesejahteraan nelayan NTN 108, pertumbuhan PDB Sektor perikanan 5-6 %, proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batas biologis yang aman mencapai ≤ 80 %. (3) Pengembangan perikanan budidaya laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan budidaya 24,85 juta ton (ikan : 12,52 juta ton, rumput laut: 12,33 juta ton, pertumbuhan PDB sector perikanan 5-6 %, peningkatan kesejahteraan pembudi daya ikan/NTPi 105, nilai ekspor hasil perikanan USD 7,2 miliar, konsumsi ikan 59 kg/kapita/tahun. (4) Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Target tahun 2024 yaitu penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir di 12 kawasan, dan produksi garam sebesar 2 juta ton. (5) Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi Nelayan. Target tahun 2024 laut Indonesia bebas sampah 2040 (kemenkomarves, 2020) 0% sampah laut, sinergi pentahelix untuk penanganan sampah plastik laut pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku usaha, dan media, terbentuk ekonomi sirkuler dalam penanganan sampah plastik.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2024, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2023 adalah Pengawas Perikanan, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengendali Hama Penyakit Ikan, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

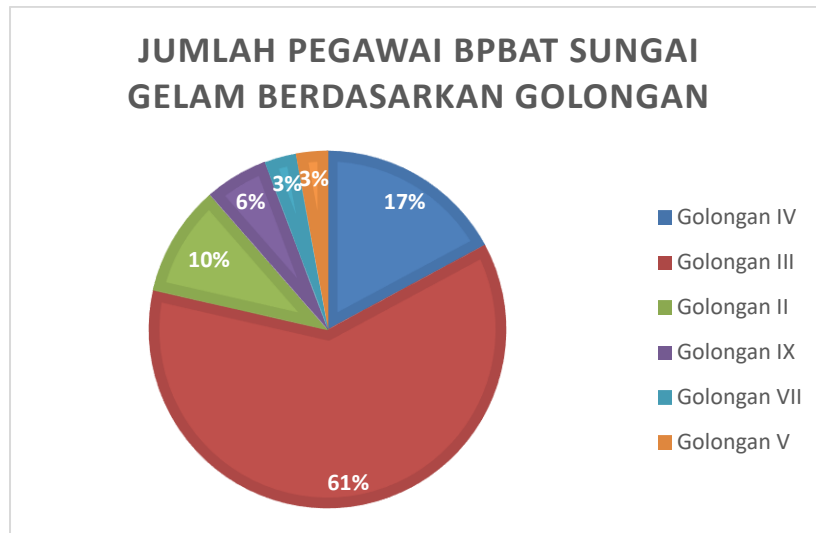
1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBPN secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan dan Revitalisasi UPR) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi dan melaksanakan Bantuan revit UPR;
3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias dan Diseminasi Budi Daya Ikan): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan Diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukungan Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 144 orang yang terdiri dari 70 orang (ASN), 35 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 39 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai ASN Balai Perikanan

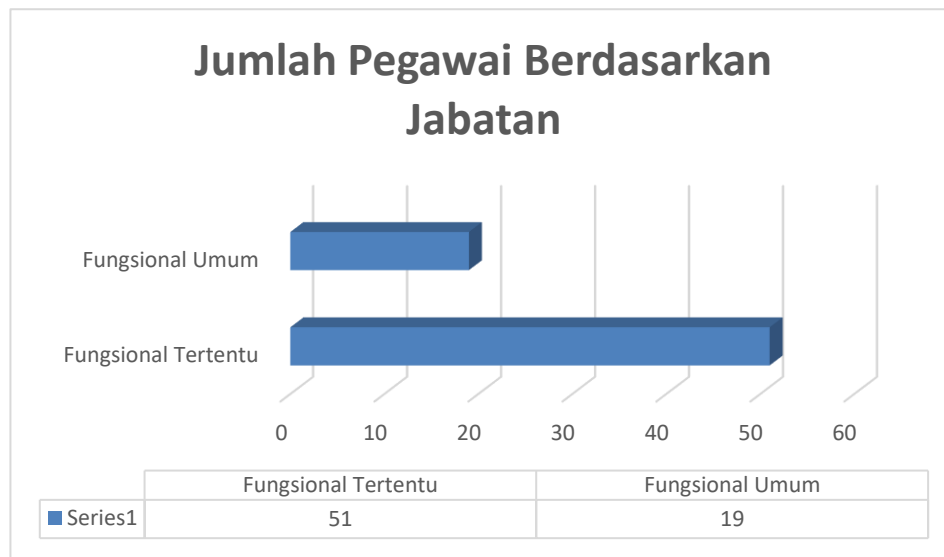
Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 12 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IX (sembilan) sebanyak 4 (empat) orang, Golongan VII (tujuh) sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan V (lima) sebanyak 2 (dua) orang.



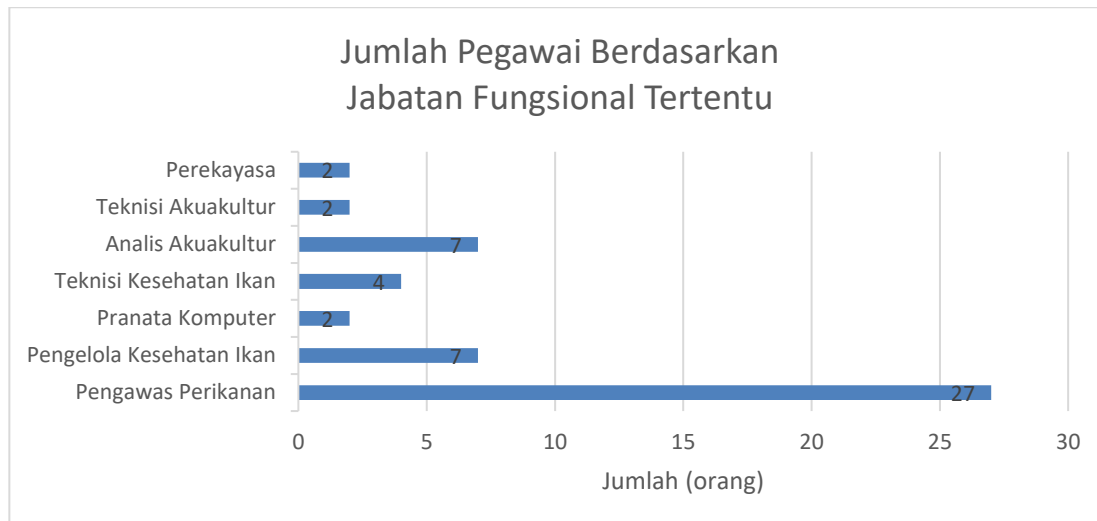
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, dan Fungsional Umum sebanyak 19 (sembilan belas) orang.



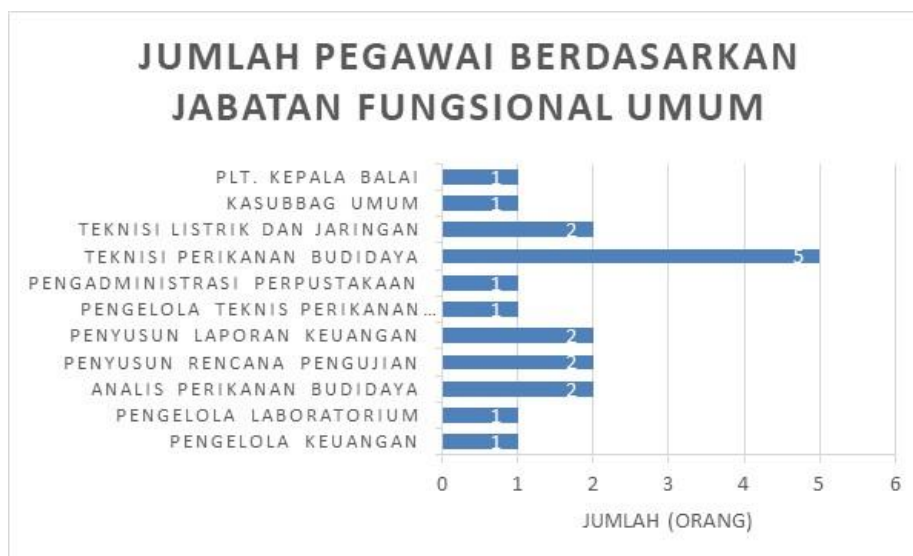
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 51 (lima puluh satu) orang terdiri atas Pengawas Perikanan 27 (dua puluh tujuh) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 7 (tujuh) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 4 (empat) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Analis Akuakultur 7 (tujuh) orang, Teknisi Akuakultur 2 (dua) orang, dan Perekayasa 2 (dua) orang.



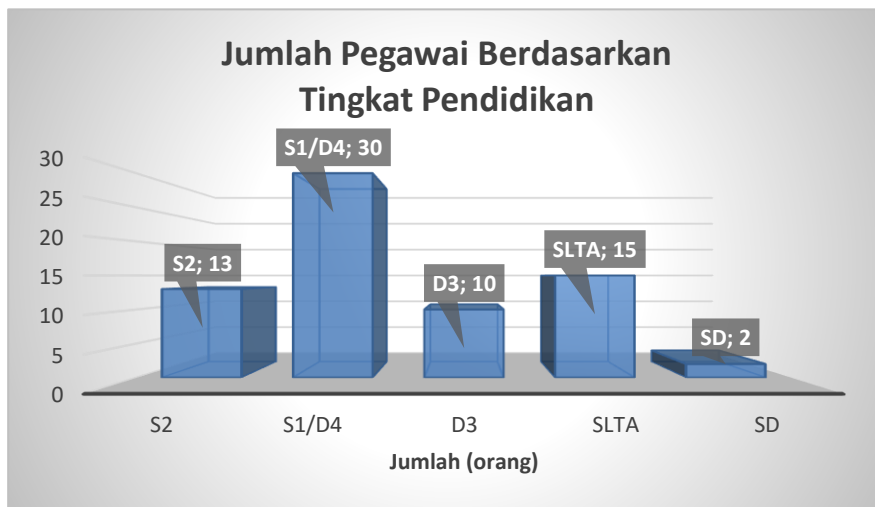
Gambar 4. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 19 (sembilan belas) orang terdiri atas Plt. Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 2 (dua) orang, Analis Perikanan Budidaya 2 (dua) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

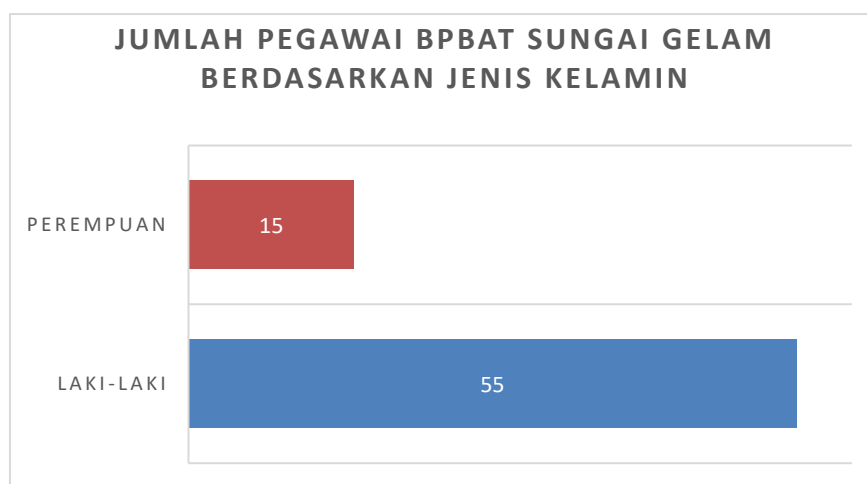
- Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 13 (tiga belas) orang, S1/D4 sebanyak 30 (tiga puluh) orang, D3 sebanyak 10 (sepuluh) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, dan SD sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana gambar dibawah;



Gambar 6. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

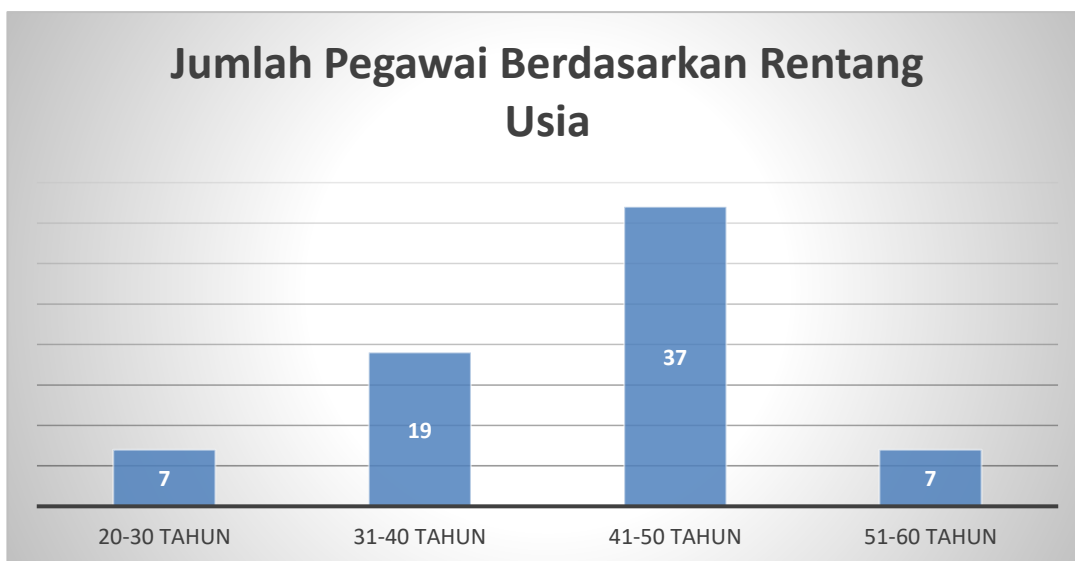
Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 30 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 20 orang dan struktural sebanyak 10 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

- Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 55 (lima puluh lima) orang Laki-laki dan 15 (lima belas) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



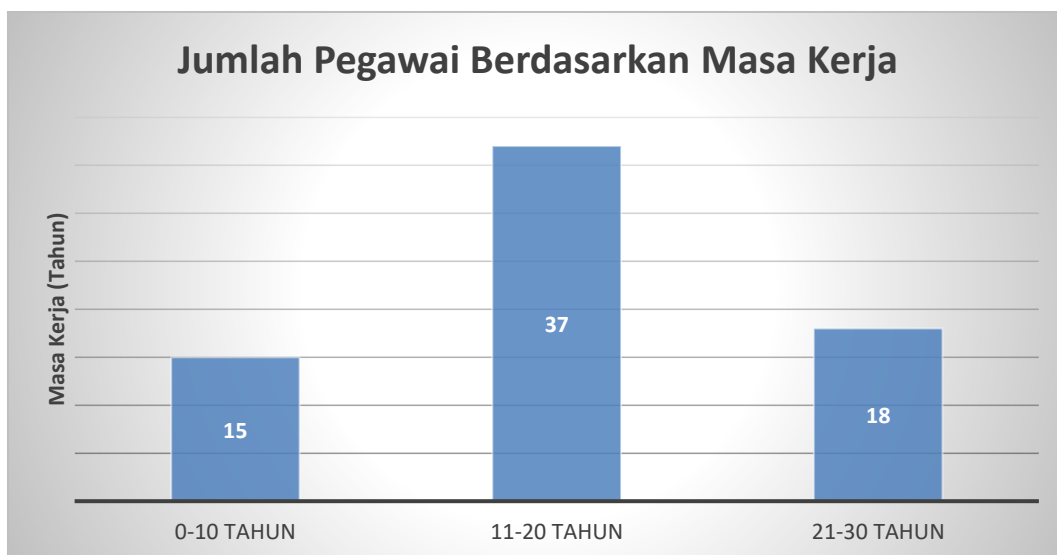
Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari sebagaimana gambar dibawah ;
Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 7 (tujuh) orang usia 20-30 tahun, 19 (sembilan belas) orang usia 31-40 tahun, 37 (tiga puluh tujuh) orang usia 41-50 tahun dan 7 (tujuh) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 15 (lima belas) orang dengan masa kerja 0-15 tahun, 37 (tiga puluh tujuh) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 18 (delapan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggarisbawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertumbuhan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya Pakan yang Tinggi: Kenaikan harga pakan ikan menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit Ikan: Penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas Genetik Induk dan Benih: Terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan: Penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan budidaya. (v) Akses Permodalan Terbatas: Kesulitan mendapatkan modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai Tambah Rendah: Produk ikan budidaya masih memiliki nilai tambah yang rendah, membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM: Terdapat kekurangan dalam kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas. (viii) Alokasi Ruang Terbatas: Ketersediaan ruang yang terbatas untuk kegiatan budidaya di perairan umum dan daratan, dan (ix) Inkonsistensi Penerapan Praktik Budidaya yang Baik: Belum adanya konsistensi dalam menerapkan cara berbudidaya dan pembenihan yang baik (CBIB dan CPIB) di kalangan masyarakat.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Lokal: Perlu pengembangan teknologi untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal. (ii) Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas Wilayah Operasional: Wilayah kerja yang luas menambah kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degradasi Lingkungan: Pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan I Tahun 2024 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Triwulan I Tahun 2024 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Triwulan I Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan I Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Triwulan I Tahun 2024, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan I Tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I tahun 2024, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam 2020-2024

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam NAWACITA II yaitu ;

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya

3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budidaya

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Triwulan I Tahun 2024 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKU sebagai berikut:

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - d. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - e. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - g. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - h. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - i. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diroduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)

3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - b. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - c. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Ikan dan Obat Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - b. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - d. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - e. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - i. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - j. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - k. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - l. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - m. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - n. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - o. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Triwulan I Tahun 2024, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan

strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari *perspektif customer* terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari *perspektif proses internal* BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2024 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Balai Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Triwulan I Tahun 2024 menetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama untuk mewujudkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 29 (dua puluh sembilan) IKU BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama , dan Target BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
1	SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000
2	SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60
			4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901
			7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75
			8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100
			9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100
			10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			3	SK.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter				25
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%				100
4	SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
5	SK.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85
			16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76
			17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100
			18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82
			19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76
			21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	86
			22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86
			25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91
			26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4
			28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1			

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024 sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu awal Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 24.325.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 10.805.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 41.642.315.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024.

Berikut nilai pagu Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 23.150.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 9.630.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 40.467.315.000,-</u>

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2024 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2020-2024 serta adanya penambahan IKU baru menyesuaikan SK PK yang telah ditetapkan oleh Dirjen PB sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2024 sebanyak 29 Indikator Kinerja Utama.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 IKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@dkkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah)	1.555.000.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	3. Presentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	6. Calon induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	119.901
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
	9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	100
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)
12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)		25
13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)		100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	86
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
	25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawainan (Indeks)	4
	28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

Gambar 10. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Tabel 2. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024

No	IKU	Renstra	PK	Keterangan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.730.000.000	1.555.000.000	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	-	75	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	-	60	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10.300.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	43%	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	-	119.901	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	50 Paket	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10 Paket	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.300 Sampel	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	-	25	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	74	85	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	-	76	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

No	IKU	Renstra	PK	Keterangan
18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	82	Adanya perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	70	80	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024
20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	93,76	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89	86	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/1/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/1/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	>86	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	75	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	-	1	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

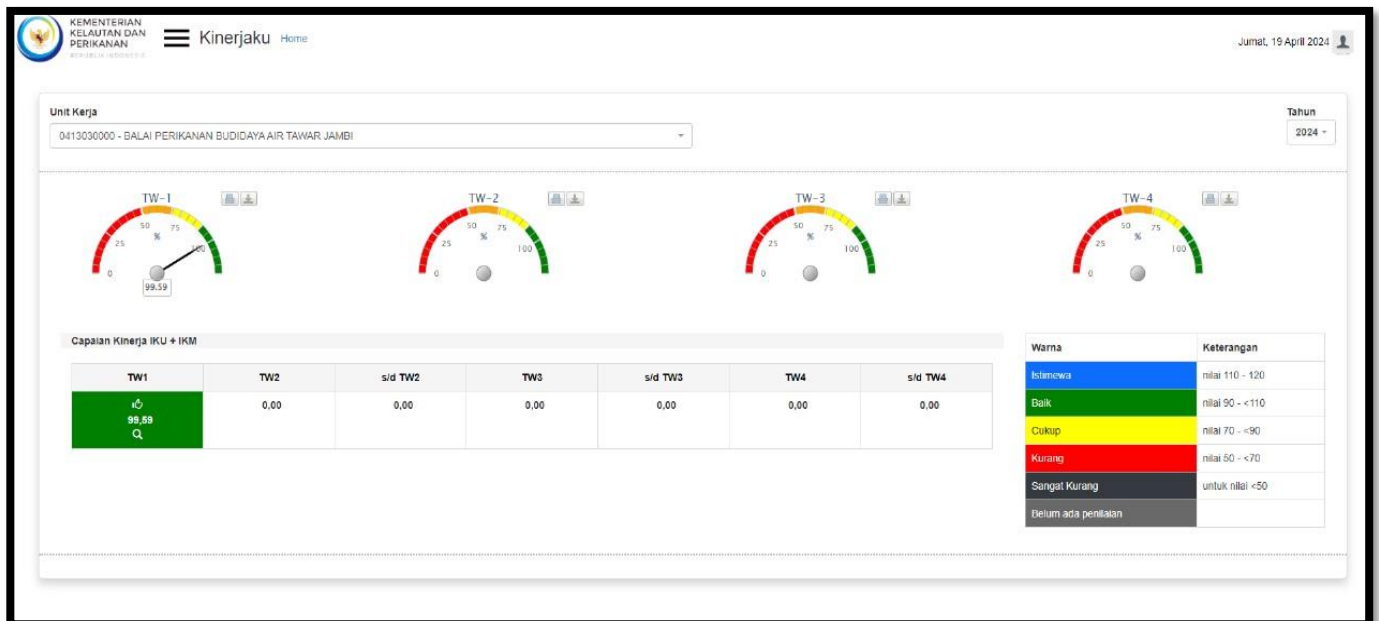
1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;

4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 11. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku

NKO Maret - 2024

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR JAMBI

Skor Kinerja : 99.59

Download

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
5.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam						62,21			62,21		
IKS.1	Nilai PNBP yang Diperoleh Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.555.000.000,00	350.000.000,00	217.716.300,00	62,21	350.000.000,00	217.716.300,00	62,21	17-Apr-2024 10:02
5.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						102,26			102,26		
IKS.02.1	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.02.2	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.02.3	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	20,00	19,81	99,05	20,00	19,81	99,05	17-Apr-2024 10:02
IKS.02.4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	29,00	30,05	103,62	29,00	30,05	103,62	17-Apr-2024 10:02
IKS.02.5	Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	119.961,00	14.745,00	14.800,00	100,37	14.745,00	14.800,00	100,37	17-Apr-2024 10:02
IKS.02.6	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.02.7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.02.8	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.02.9	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	3,00	3,16	106,00	3,00	3,16	106,00	17-Apr-2024 10:02
5.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						100,78			100,78		
IKS.03.1	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	25,00	21,99	87,96	25,00	21,99	87,96	17-Apr-2024 10:02
IKS.03.2	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Tambah Data Dukung+	Parameter	Maximize	Nilai Posisi Akhir	25,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.03.3	Persentase Sampel Ikan yang Uji AMR Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	25,00	42,86	120,00	25,00	42,86	120,00	17-Apr-2024 10:02
5.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan						120,00			120,00		
IKS.04.1	Persentase Pakan Ikan yang Uji Nutrisi dan Mutu Pakan Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	25,00	33,33	120,00	25,00	33,33	120,00	17-Apr-2024 10:02
5.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam						112,68			112,69		
IKS.05.1	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.10	Persentase Pemberian Netral dan Positif terhadap Total Pemberian tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	95,00	96,00	100,00	116,28	96,00	100,00	116,28	17-Apr-2024 10:02
IKS.05.11	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.12	Nilai Pengawasan Keasrian BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.13	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.14	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	17-Apr-2024 10:02
IKS.05.15	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tambah Data Dukung+	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.2	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.3	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Sektur BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.4	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.5	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+ Data Dukung1	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	80,00	100,00	80,00	80,00	100,00	17-Apr-2024 10:02
IKS.05.6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.7	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.8	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02
IKS.05.9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		17-Apr-2024 10:02

Gambar 12. Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKU-IKU tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN I TAHUN 2024	TRIWULAN I TAHUN 2024	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2024
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000	350.000.000	217.718.300	62,21	14
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	20	19,81	99,05	26,41
		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	29	30,05	103,62	40,07
		Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901	14.745	14.800	100,37	12,34
		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100	-	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN I TAHUN 2024	TRIWULAN I TAHUN 2024	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2024
		Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	3	3,18	106	4
3	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100	25	21,99	87,96	22
		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter	25	-	-	-	-
		Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%	100	25	42,86	171,44	42,86
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100	25	33,33	133,32	33,33
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85	-	-	-	-
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	-	-	-	-
		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82	-	-	-	-
		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	80	100	100	100
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76	-	-	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	86	-	-	-	-
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	-	-	-	-
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	-	-	-	-		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN I TAHUN 2024	TRIWULAN I TAHUN 2024	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2024
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86	86	100	116,28	116,28
		Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91	-	-	-	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	-	-	-	-
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4	-	-	-	-
		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	80	100	125	125
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024, dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 8 (delapan) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), terdapat 3 (tiga) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($<100\%$) dan terdapat 18 (delapan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada setiap semester dan juga diukur di akhir tahun. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) :

EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA MENINGKAT DI BPBAT SUNGAI GELAM

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PNBP YANG DIPEROLEH

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015

kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sumber PNBPN di BPBAT Sungai Gelam sebagai berikut:

PNBPN Non SDA yakni PNBPN yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBPN ini terdiri dari :

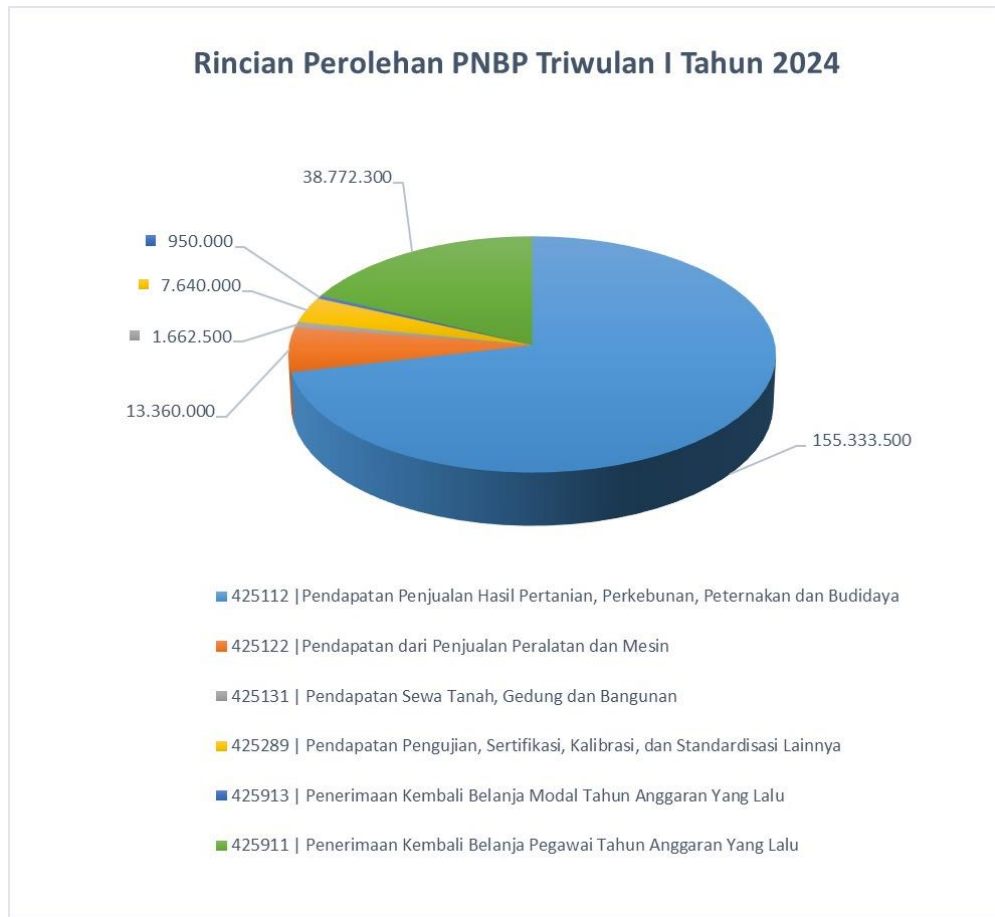
1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
5. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
6. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Target PNBPN Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp.350.000.000, capaian untuk IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 217.718.300,- atau 62,21% dari target Triwulan I Tahun 2024. Jika dibandingkan pencapaian Triwulan I Tahun 2023 maka prestasi pemenuhan PNBPN Triwulan I Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 33,70%.

Tabel 4. Nilai PNBPN yang Diperoleh Triwulan I Tahun 2024

SK-01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-1	Nilai PNBPN yang Diperoleh					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (Rp)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)				
350.000.000	217.718.300	62,21	328.406.000,00	-33,70	1.555.000.000	14,00

Faktor penghambat tercapainya realisasi PNBPN pada triwulan I Tahun 2024 ini adalah dikarenakan adanya kendala teknis di mesin pembuatan pakan mandiri serta pengadaan bahan baku pakan untuk produksi yang belum lengkap di pabrik pakan BPBAT Sungai Gelam dan Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) di Pasaman, Sumatera Barat sehingga terjadi keterlambatan produksi pakan. Kemudian menurunnya permintaan pembelian ikan pada triwulan I tahun 2024.



Gambar 13. Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024

BPBAT Sungai Gelam telah melakukan penyetoran PNBP sesuai dengan tarif yang telah diatur dalam PP No. 85 tahun 2021. Nilai perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam masih bisa terus ditingkatkan, baik dari sektor fungsional maupun PNBP Umum. Untuk meningkatkan capaian PNBP di masa yang akan datang maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam, seperti Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM), Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID), Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman namun harus dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai, karena sampai saat ini pembangunan instalasi tersebut masih berproses untuk dilengkapi.

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 152.494.486	304,99	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 56.499.999	113,00	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 95.994.487		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 428.100.841	1,56	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 126.263.491	1,56	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 295.756.070		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.081.280		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 469.236.198	10,43	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 23.558.058	10,28	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 439.054.506		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.623.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 323.516.841	20,35	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 313.905.511	19,74	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 204.519.850	17,20	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 204.502.659	17,20	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 530.693.024	14,94	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 10.519.000	14,36	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 499.583.163		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 20.590.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 217.718.300	14,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 177.996.000	11,45	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 39.722.300		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 353.660.042	21,01	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 353.660.042	21,01	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 303.540.101	24,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 302.541.388	24,55	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 998.713		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 232.912.625	18,27	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 231.744.015	18,18	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 1.168.610		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 336.480.069	27,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 336.480.069	27,71	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 103.429.321	8,53	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 101.369.694	8,36	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 169.655.009	17,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 157.915.445	16,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 11.739.564		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 368.765.482	47,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 201.370.232	25,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 184.168.067	25,46	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 183.664.597	25,39	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp 3.077.232.270	8,63	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)	Rp -	Rp 1.234.393.739		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 362.506.317		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp 4.674.132.326	9,35	CAPAIAN IKU

Gambar 14. Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 17, maka dapat dilihat bahwa presentase capaian nilai PNBP BPBAT Sungai Gelam Jambi pada Triwulan I Tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar yang lain yaitu BPBAT Tatelu (8,53%) namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi (20,35%) dan BPBAT Mandiangin (27,71%). Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian nilai PNBP di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2024 telah berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja PNBP di lingkup eselon 1 DJPB sebesar 4,65%.

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYAAN IKAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 9 (sembilan) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA UPR/HSRT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi unit-unit pembenihan rakyat, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Kegiatan ini baru dimunculkan kembali setelah beberapa tahun ditiadakan. Peran Unit Pembenihan Rakyat (UPR) atau Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) sangat penting sebagai *buffer* dalam memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya. Ketersedian jumlah benih yang tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh UPT milik

pemerintah pusat maupun UPTD milik pemerintah daerah, dapat ditingkatkan kuantitasnya dengan pengembangan Unit-Unit Pembenihan rakyat. Manfaat dan dampak kegiatan ini diharapkan mampu mendorong keberkelanjutan kegiatan budidaya. Namun keterbatasan anggaran mengakibatkan kegiatan penting ini tidak bisa dilakukan secara konsisten setiap tahun.

Tabel 5. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududidayaan Ikan					
IKU-2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

Merujuk Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 441 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga Tahun Anggaran 2024, tujuan pelaksanaan bantuan sarana Unit Pembenihan Rakyat Tahun Anggaran 2024 adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan air tawar. Indikator keberhasilan diukur adalah indikator prosentase tersalurkannya bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat atau HSRT. Target capaian kegiatan ini adalah terealisasinya 75% dari 8 (delapan) paket kegiatan yang tersebar di 5 (lima) lokasi penerima yaitu di Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Lampung dan Sumatera Barat.

IKU ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan IKU ini dinilai pada akhir tahun. Secara finansial, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 33.217.905 dari pagu anggaran sebesar Rp. 400.000.000, atau sebesar 8,30%.

Untuk memastikan tercapainya target kinerja ini maka sampai dengan Triwulan I tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu (i) telah dilakukannya verifikasi CPCL Bantuan UPR/HSRT; (ii) telah dibuatnya SK penerima bantuan UPR/HSRT TA. 2024; (iii) telah dibangun sistem komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp* untuk memudahkan monitoring dan koordinasi antara BPBAT Sungai Gelam dengan pemerintah daerah dan penyuluh; (iv) sedang dilakukan persiapan dokumen pelaksanaan tender Bantuan UPR/HSRT yang disalurkan ke masyarakat.

**DAFTAR PENERIMA BANTUAN SARANA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
TAHUN ANGGARAN 2024**

No	Nama Kelompok	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Titik Koordinat
1	Mutiara Serumpun	Jambi	Sungai Penuh	Hampanan Rawang	Paling Serumpun	'Lat -2.047432, Long 101.417971
2	Madras Berkarya	Jambi	Merangin	Jangkat	Muara Madras	'Lat -2.639534, Long 101.892096
3	Maju Djaya Bersama	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Muara Beliti	Ketuan Jaya	'-3°12'36,48"S 102°57'11,052"E
4	Mitra Bibit	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Tugu Mulyo	Kali Bening	'-3°11'11,436"S 102°57'19,614"E
5	Alchansa Farm	Sumatera Selatan	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Utara 1	Petanang Ilir	Lat -3.20722, Long 102.82634
6	Sungai Tonam	Riau	Kuantan Tengah	Kuantan Tengah	Seberang Taluk Hilir	'-0°32'32,17236"S 101°35'29,12762"E
7	Jaya Bersama	Sumatera Barat	Pariaman Selatan	Pariaman Selatan	Taluk	'-0°38'42,51998"S 100°8'18,67895"E
8	Teguh Rahayu	Lampung	Lampung Utara	Abung Surajarta	Tata Karya	'-4°41'50,54294"S 105°1'28,01446"E

Gambar 15. Rekapitulasi Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024

Secara program ada beberapa indikator lain yang kegiatannya dapat disinergikan untuk mendukung kegiatan pencapaian IKU ini. Untuk meningkatkan kinerja pencapaian indikator ini kedepan, maka direncanakan akan dilakukan penguatan koordinasi dan sinergisitas program dan anggaran dengan pemerintah daerah serta mendukung program – program prioritas BPBAT SG Jambi di tahun 2024 untuk dilaksanakan di lokus-lokus lokasi yang akan menjadi Sarana Unit Pembenihan yang Terdistribusi khususnya lingkup kerja BPBAT Sungai Gelam Jambi.

B. PERSENTASE PROGRES OPERASIONAL PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi calon induk ikan untuk memenuhi kebutuhan atas calon induk ikan unggul untuk kegiatan produksi benih ikan bermutu bagi UPR maupun masyarakat pembudidaya ikan. Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pembangunan fisik konstruksi sebagai fasilitas sarana produksi dan kegiatan pengadaan prasarana pendukung operasional produksi.

Tabel 6. Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemduidayaan Ikan					
IKU-3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	60	0,00

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi benih dan induk ikan air tawar yang bermutu sehingga memenuhi kebutuhan di masyarakat. Pada triwulan I kegiatan ini belum dapat diukur capaiannya. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 84.822.450,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.000.000.000,- atau realisasi capaian sebesar 2,19%. Pada Triwulan I tahun 2024 pencapaian kegiatan pada triwulan ini di IPID dan di IPIM sedang dilakukan persiapan dokumen pelaksanaan tender.

C. PERSENTASE BANTUAN BENIH IKAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah sebagai stakeholder, melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul dan benih bermutu menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih menguntungkan. Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada Triwulan I tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 1.135.000 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing-masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 526.749.891,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.918.636.000,- atau sebesar 27,45%.

Tabel 7. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
20	19,81	99,05	19,37	2,27	75	26,41

Total penyaluran benih ikan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah 1.145.000 Ekor dari target sebesar 5.779.024 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan ini belum memenuhi target Triwulan I tahun 2024 sebesar 99,05%. Namun jika dibandingkan dengan produksi benih pada Triwulan I tahun 2023, realisasi pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,27%. Terdapat beberapa permasalahan dari kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat Triwulan I tahun 2024, diantaranya (i) perubahan regulasi ukuran standar benih untuk bantuan yang naik ukuran yang lebih panjang mengakibatkan pemeliharaan yang lebih lama, (ii) sinkronisasi jadwal

pengiriman dan panen, serta pemenuhan syarat administratif yang belum dipenuhi oleh calon penerima bantuan, (iii) Faktor alamiah berupa cuaca yang fluktuatif sehingga mempengaruhi kesehatan benih ikan.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	Jumlah	Persentase (%)
1	Bantuan Benih	5.779.024	295.000	180.000	670.000	1.145.000	19,81
	Lele Sangkuriang	982.434	200.000	-	65.000		
	Patin Pustina	866.853	-	60.000	210.000		
	Gurami Batanghari	115.580	-	-	15.000		
	Mas Jayasakti	693.482	-	-	70.000		
	Nila JICA	1.271.389	95.000	100.000	310.000		
	Nilem	1.098.014	-	-	-		
	Jelawat	635.692	-	20.000			
Baung	115.580						
2	Restocking Benih		-	-	-	-	
	Jelawat		-	-	-		
	Nilem		-	-	-		
	Jelawat		-	-	-		

Gambar 16. Screenshot Laporan Rekapitulasi Bantuan Benih Triwulan I Tahun 2024

Tabel 8. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	4.073.431	605.000	14,85
BPBAT Mandiangin	3.923.361	1.292.000	32,93
BBPBAT Sukabumi	10.389.046	4.186.202	40,29
BPBAT Sungai Gelam	5.779.024	1.145.000	19,81

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Triwulan I Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

Strategi untuk meningkatkan kinerja pada indikator kinerja ini adalah dengan memperbanyak tempat produksi, terutama di instalasi BPBAT Sungai Gelam yang memiliki sumberdaya air melimpah, seperti di instalasi Musirawas maupun Dharmasraya. Serta koordinasi dengan dinas/penyuluh untuk melengkapi administrasi calon penerima bantuan.



Gambar 17. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2024

Tabel 9. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Benih Triwulan I Tahun 2024

IKU-4	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN I (%)
Persentase Bantuan Benih yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	5.779.024	1.895.000	1.145.000	19,81%	60%
Bantuan Benih Ikan Nila	1.271.389	780.000	505.000	39,72%	65%
Bantuan Benih Ikan Mas	693.482	70.000	70.000	10,09%	10%
Bantuan Benih Ikan Lele	982.434	660.000	265.000	26,97%	40%
Bantuan Benih Ikan Gurame	115.580	15.000	15.000	12,98%	100%
Bantuan Benih Ikan Patin	866.853	330.000	270.000	31,15%	82%
Bantuan Benih Ikan Jelawat	635.692	40.000	20.000	3,15%	50%
Bantuan Benih Ikan Nilem	1.098.014	-	-	-	-
Bantuan Benih Ikan Baung	115.580	-	-	-	-

D. PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantu kepada Masyarakat pembudidaya dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Triwulan I Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan memproduksi calon induk ikan sebanyak 2.010 ekor. Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami, gabus, nilem dan ikan baung. Masing-masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebar / didistribusikan kepada pembudidaya / UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 18.693.150,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 243.380.000,- atau sebesar 7,68%.

Tabel 10. Persentase Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
29,00	30,05	103,62	49,00	-38,67	75	40,07

Total penyaluran calon induk ikan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah 2.060 Ekor (30,05%) dari target tahunan sebesar 6.856 Ekor. Faktor pendorong tercapainya IKU ini karena dilakukannya mitigasi produksi dengan mempersiapkan calon induk untuk distribusi tahun 2024 dan di akhir tahun 2023.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	Jumlah	Persentase (%)
1	Bantuan Calin	6.856	-	60	2.000	2.060	30,05
	Patin Pustina	891		-	-		
	Gurami Batanghari	274		60	-		
	Lele Sangkuriang	1.645		-	-		
	Mas Jayasakti	480		-	-		
	Nila JICA	3.428		-	2.000		
	Jelawat	69		-	-		
	Baung	69		-	-		

Gambar 18. Screenshot Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2024



Gambar 19. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2024

Tabel 11. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	5.713	2.800	49,01
BPBAT Mandiangin	6.912	3.600	52,08
BBPBAT Sukabumi	7.742	2.080	26,87
BPBAT Sungai Gelam	6.856	2.060	30,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase capaian bantuan calon induk ikan air tawar yang disalurkan Triwulan I Tahun 2024 oleh BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BBPBAT Sukabumi, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.

Tabel 12. Rincian Target dan Realisasi Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar TW I Tahun 2024

IKU-5	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN (%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TRIWULAN I (%)
Persentase Bantuan Calon Induk Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat (%)	6.856	2.070	2.060	30,05%	99,52
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Nila	3.428	1.950	2.000	58,34%	102,56
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Mas	480	-	-	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Lele	1.645	-	-	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Gurame	274	120	60	21,90%	50,00
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Patin	891	-	-	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Jelawat	69	-	-	-	-
Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Baung	69	-	-	-	-

E. PERSENTASE CALON INDUK UNGGUL YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Serta untuk pencapaian PNPB yang menjadi target kegiatan BPBAT Sungai Gelam.

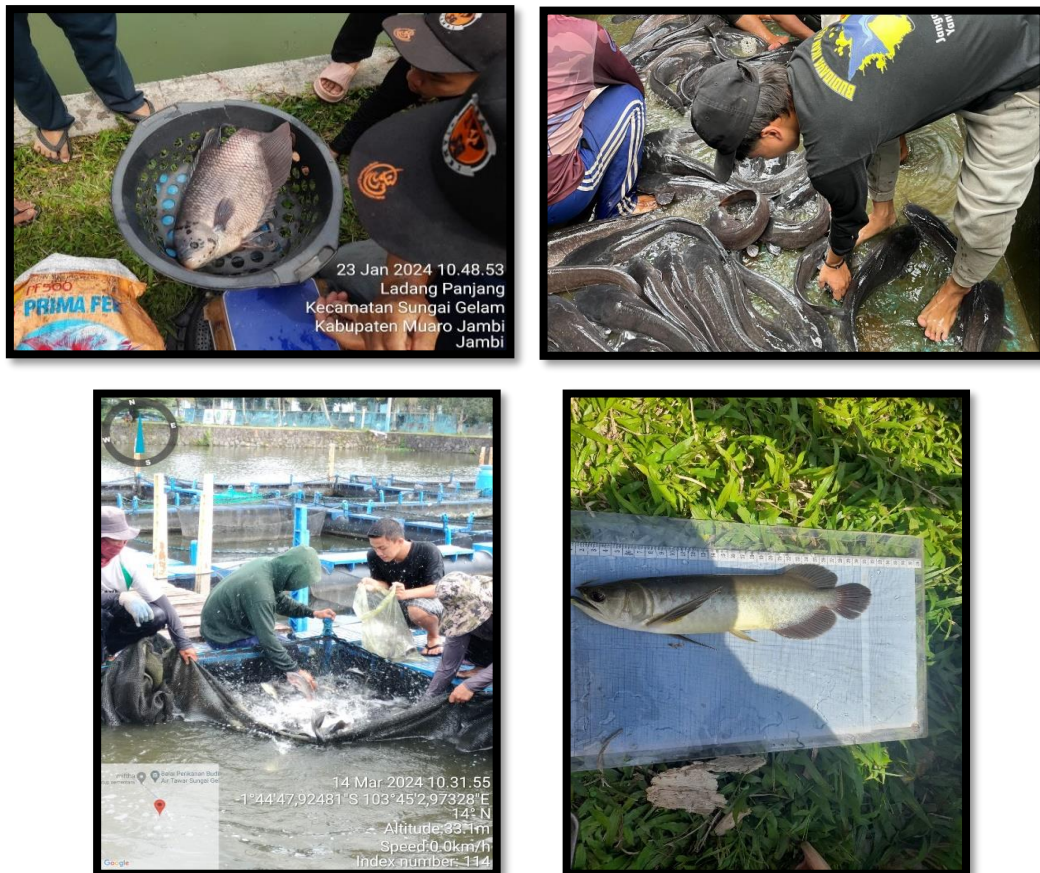
Target produksi tahunan calon induk unggul yang diproduksi adalah sebanyak 119.901 ekor. Sedangkan target calon induk yang diproduksi untuk triwulan I adalah sebanyak 14.745 ekor. Capaian produksi calon induk unggul yang diproduksi pada Triwulan I tahun 2024 yaitu sebanyak 14.800 ekor atau mencapai 100,37% dari target Triwulan I tahun 2024. Dibandingkan dengan capaian produksi calon induk pada Triwulan I tahun 2023, Triwulan I tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 38,61%. Faktor penghambat tercapainya IKU ini dikarenakan terlambatnya ketersediaan pakan untuk pembesaran calon induk ikan serta kurangnya wadah pembesaran calon induk ikan pada masing-masing komoditas. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 889.394.300,- dari pagu anggaran Rp. 3.357.234.000,- atau sebesar 26,49%.

Tabel 13. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi					
Triwulan I Tahun 2023			Realisasi TWI 2023 (Ekor)	Perbandingan TWI 2023 : TWI 2022 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
14.745	14.800	100,37	24.109	-38,61	119.901	12,34

No	Komoditas	Target	Realisasi				Persentase (%)
			Januari	Pebruari	Maret	Jumlah	
	Produksi Calin Internal	119.901	5.700	2.500	6.600	14.800	12,34
1	Nila JICA	52.760	-	2000	2500		
2	Mas	8.393	25	500	-		
3	Lele Sangkuriang	25.453	4.525	-	4.100		
4	Gurami	8.395	-	0	-		
5	Patin	22.245	-	-	-		
6	Jelawat	1.500	1.150	-	-		
7	Gabus	180	-	-	-		
8	Baung	975	-	-	-		
	Total Keseluruhan	119.901	5.700	2.500	6.600		

Gambar 20. Screenshot Rekapitulasi Data Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024



Gambar 21. Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024

Tabel 14. Perbandingan Capaian Calin Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	80.343	8.843	11,01
BPBAT Mandiangin	113.690	10.598	9,32
BBPBAT Sukabumi	167.638	17.928	10,69
BPBAT Sungai Gelam	119.901	14.800	12,34

Pada Tabel 14. di bawah ini, dapat dibandingkan bahwa persentase capaian produksi calon induk yang diproduksi Triwulan I tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Tabel 15. Rincian Target dan Realisasi Capaian Calin Unggul yang Diproduksi TW I Tahun 2024

PRODUKSI CALON INDUK INTERNAL	TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I	PERSENTASE TERHADAP TARGET TAHUNAN(%)	PERSENTASE TERHADAP TARGET TW 1
Jenis Calon Induk	119.901	26.535	14.800	12,34	55,78
Nila JICA	52.760	4.500	4.500	8,53	100,00
Mas Jayasakti	8393	1.075	525	6,26	48,84
Lele Sangkuriang	25.453	17.660	8.625	33,89	48,84
Gurami	8.395	-	-	-	-
Patin	22.245	-	-	-	-
Jelawat	1500	3.300	1.150	76,67	34,85
Gabus	180	-	-	-	-
Baung	975	-	-	-	-
Total Keseluruhan	119.901	26.535	14.800	12,34	55,78

Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini adalah mempercepat proses pengadaan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan calon induk ikan, merehabilitasi fasilitas sarana produksi yang sudah rusak, meningkatkan kapasitas produksi dengan mengoptimalkan aset prasarana dan sarana di instalasi produksi Musi Rawas dan Dharmasraya dan memperkuat kapasitas dan kuantitas sumberdaya manusia di kedua lokasi tersebut. Produksi induk membutuhkan waktu dan kecukupan ruang karena dipelihara dalam waktu yang lama, sehingga proses pembuatan calon induk ikan harus dilakukan dengan SOP yang baik untuk mendapatkan calon induk yang berkualitas.

F. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN

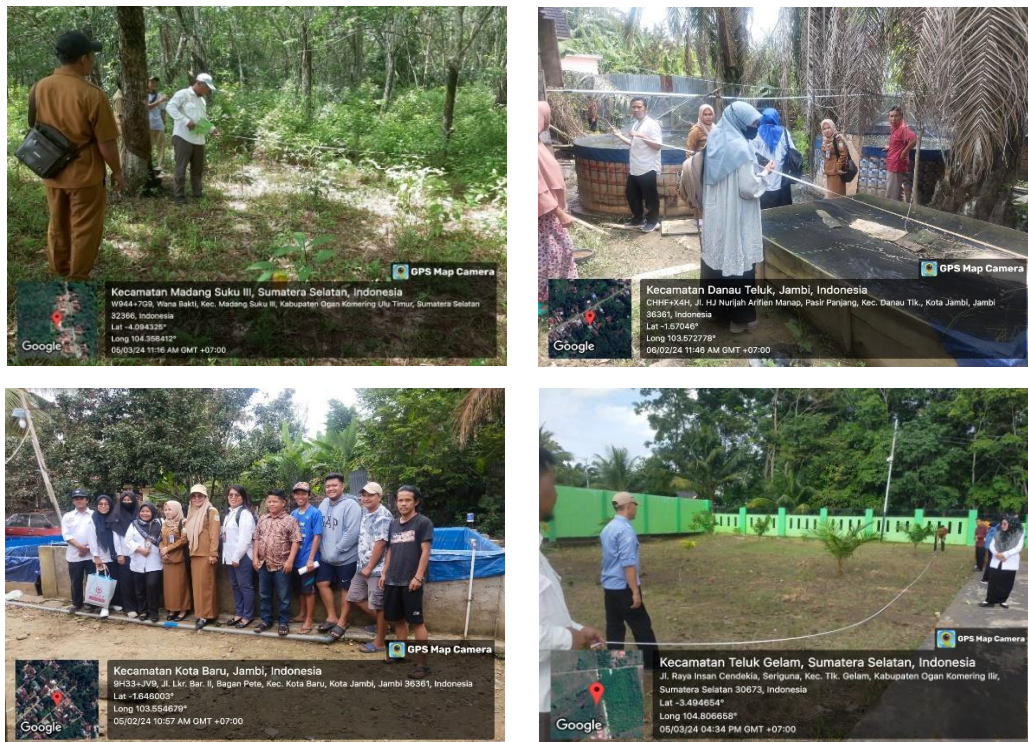
Secara ekonomis usaha budidaya dapat menopang ekonomi keluarga. Dalam kegiatan budidaya ikan air tawar yang dimanfaatkan, komoditas ikan lele dan nila menjadi pilihan ikan konsumsi yang dibudidayakan dengan pertimbangan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Pemeliharaan ikan tersebut tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat diandalkan sebagai penghasil protein untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif dalam rangka mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya lele dan nila dengan teknologi bioflok mejadi pilihan yang

menguntungkan karena dapat dilakukan di pekarangan rumah, dengan kebutuhan tempat yang relatif tidak luas.

Tabel 16. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemdudidayaan Ikan					
IKU-7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	0,00	0,00	75	0,00

Pada Triwulan I Tahun 2024, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok belum dapat diukur capaiannya karena perhitungannya dilakukan secara tahunan. Meskipun begitu untuk mendukung pencapaian IKU ini pada Triwulan I tahun 2024 ini telah dilaksanakan kegiatan verifikasi dan identifikasi kelompok calon penerima bantuan budidaya ikan sistem bioflok di wilayah Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung. Kemudian telah ditetapkan SK penerima bantuan budidaya ikan sistem bioflok Tahap 1 di wilayah Jambi dan Sumatera Selatan sebanyak 22 paket (SK Nomor: B.253/BPBAT.SG/PB.430/III/2024). Pada saat ini sedang dalam proses pelaksanaan kontrak. Untuk pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 59.311.300,- dari total Pagu sebesar 8.930.000.000 atau sebesar 0,65%.



Gambar 22. Verifikasi CPCL Sarana Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW I Tahun 2024

Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan pelatihan/bimbingan teknis kepada penerima bantuan Bioflok serta melakukan percepatan baik dalam kegiatan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan sistem Bioflok Tahap 2, maupun kegiatan pengadaan Bioflok ini.

G. PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI BUDI DAYA IKAN

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarkan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembudidaya ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menyasar pelaku budidaya tapi juga kepada Masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 17. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan					
Triwulan I Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Pencapaian realisasi triwulan I tahun 2024 pada IKU ini diantaranya telah dilakukannya kegiatan Diseminasi di Kabupaten Sarolangun yang diikuti oleh 100 peserta dan di Kota Palembang sebanyak 100 orang.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 173.823.200,- atau sebesar 43,46%. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholders terkait dalam rangka penyebaran teknologi inovatif dan dilakukan percepatan kegiatan dengan melakukan kegiatan temu lapang dan kegiatan lainnya.



Gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW I Tahun 2024

H. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

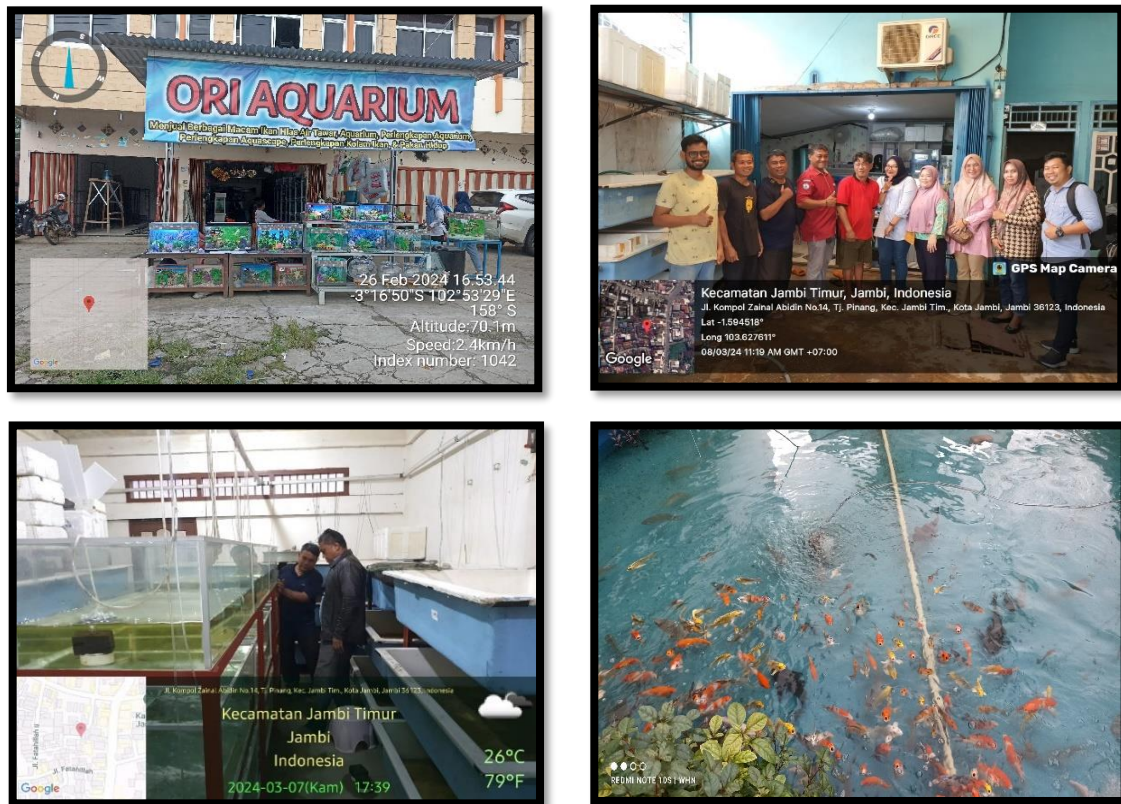
Bantuan Sarana ikan hias untuk mendukung pembudidaya ikan hias meningkatkan produksinya dengan cara membantu prasarana pembenihan dan pembesaran ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang ditingkatkan produksinya. Rencana kegiatan bantuan ikan hias yang dibantukan sesuai dengan Juknis Ikan Hias TA 2024 antara lain ikan Koi, ikan Mas koki/Komet, ikan Cupang, sebagai komoditas yang akan dikembangkan dan ditingkatkan produksinya.

Tabel 18. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Namun telah dilakukan kegiatan verifikasi CPCL Bantuan ikan hias di Provinsi Jambi Sumatera Selatan dan Lampung. Kemudian telah dilakukan penetapan

SK penerima bantuan Ikan Hias kepada 3 kelompok pembudidaya Ikan Hias (SK Nomor: B.194/BPBATSG.PPK/PB.420/III/2024). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- atau sebesar 0%.



Gambar 24. Kegiatan Verifikasi CPCL Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat TW I Tahun 2024

I. PERSENTASE PAKAN IKAN MANDIRI YANG DIPRODUKSI OLEH BPBAT SUNGAI GELAM

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal serta pemenuhan PNPB Pabrik Mesin pakan ikan mandiri yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam adalah 2 Unit, yaitu pabrik pakan tenggelam yang berlokasi di area BPBAT Sungai Gelam, dan Pabrik pakan ikan Apung di Kab Pasaman.

Tabel 19. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
3	3,18	106,00	6,54	-51,38	80	3,98

Persentase Produksi Pakan Ikan Mandiri hasil produksi BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I tahun 2024 mencapai 3,18% yang terdiri dari 4.600 kg produksi pakan ikan di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan 3.420 kg produksi pakan ikan di UPPIM Pasaman. Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2023, IKU ini mengalami penurunan sebesar 51,38%. Hal ini dikarenakan kendala teknis pada mesin pakan apung di UPPIM (Pasaman).

	Produksi Pakan			
	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	60,000	192,390	252,390	
Produksi Bulan:				
Januari			-	0.00
Februari	3,200		3,200	1.27
Maret	1,400	3,420	4,820	1.91
Jumlah Produksi Pakan TW I	4,600	3,420	8,020	3.18

Gambar 25. Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2024

Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.439.907.515,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.230.592.000,- atau sebesar 44,57%. Secara umum faktor pendorong tercapainya indikator kegiatan ini antara lain, Proses produksi telah konsisten mengacu pada rencana produksi, Pengadaan bahan baku pakan telah tersedia sesuai rencana produksi.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya

UPT	Target (kg)	Produksi (kg)	% Realisasi	% Capaian
BBPBAT Sukabumi	151.390	-	-	-
BPBAT Tatelu	49.752	-	-	-
BPBAT Sungai Gelam	252.390	8.020	3,18	106
BPBAT Mandiangin	63.290	3.180	5,02	100,47

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % realisasi & capaian produksi Pakan Ikan Mandiri BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan BPBAT Mandiangin namun belum dapat dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu karena belum ada proses produksi pakan ikan mandiri di Triwulan I tahun 2024. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan produksi pakan kedepan adalah dengan melakukan perbaikan mesin pakan di Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri (UPPIM) Pasaman.



Gambar 26. Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW I Tahun 2024

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN

Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan ini mencakup layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, parameter atau ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi dan persentase sampel ikan yang diuji AMR. Kegiatan ini dilakukan oleh UPT terkait dalam rangka meningkatkan nilai guna dan fungsi dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki dalam bidang kawasan dan kesehatan ikan sehingga dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat pembudidaya.

A. PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan ataupun umum.

Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I tahun 2024 menetapkan target analisa sampel sebanyak 181 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada Triwulan I Tahun 2024 sebanyak 172 sampel dan persentase pencapaiannya 95,02%. Pada triwulan I tahun 2023 realisasinya sebesar 59,95%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 63,32%. Hal ini dikarenakan beberapa bahan kimia untuk melakukan pengujian sampel belum tersedia. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.441.200,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 259.009.000,- atau sebesar 2,10%.

Tabel 21. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
25	21,99	87,96	59,95	-63,32	100	21,99

Target Sampel Kesling 2023 : 782 Sampel (Kualitas Air 540; Mikrobiologi 191; Biomolekuler 51)

No.	Bulan	Parameter Pengujian												Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Kualitas Air (540)				Mikrobiologi (190)				Biologi Molekuler (50)					
		Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%		
1	Januari 2024	45	44	44	8.15	16	6	6	3.16	4	1	1	2.00	51	6.52
2	Februari 2024	45	25	69	12.78	16	1	7	3.68	4	1	2	4.00	27	3.45
3	Maret 2024	45	41	110	20.37	16	47	54	28.42	4	6	8	16.00	94	12.02
Jumlah pengujian		135	110	110	41.30	48	54	54	35.26	12	8	8	22.00	172	21.99

Gambar 27. Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024

Tabel 22. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Capaian
BPBAT Sungai Gelam	782	172	21,99
BPBAT Mandiangin	867	330	38,06
BBPBAT Sukabumi	1.918	1.286	67,05
BPBAT Tatelu	781	218	27,91

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa persentase capaian layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan Triwulan I tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi. Strategi yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja ini kedepannya adalah mempercepat proses pengadaan bahan-bahan pengujian, serta melakukan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.



Gambar 28. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW I Tahun 2024

B. RUANG LINGKUP LABORATORIUM YANG TERAKREDITASI

Perdagangan bebas dalam masa globalisasi menuntut mutu suatu produk/jasa yang dihasilkan harus dapat memberikan jaminan kualitas yang memuaskan *customer*, termasuk jaminan terhadap kualitas Lingkungan Hidup dan Keselamatan Kerja. Keberadaan Laboratorium Penguji Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, merupakan salah satu komitmen dari Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, tidak hanya sehubungan dengan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan, tetapi juga dalam rangka pengelolaan Lingkungan Hidup sehubungan dengan pelaksanaan RKL dan RPL (UKL dan UPL) dan sebagai penyedia (*provider*) bahan uji profisiensi dan/atau bahan uji banding antar laboratorium.

Laboratorium yang telah mendapat pengakuan formal, diyakini telah menerapkan praktek berlaboratorium yang baik (*Good Laboratory Practice-GLP*), dan wajib senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus (*Continous Improvement*).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka laboratorium penguji BPBAT Sungai Gelam telah berketetapan untuk melaksanakan pengelolaan laboratorium penguji berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, sehingga mendapatkan pengakuan formal dari lembaga akreditasi yang diakui secara nasional dan internasional, yaitu berupa sertifikat akreditasi sebagai laboratorium penguji.

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas, maka Laboratorium Penguji BPBAT Sungai Gelam, perlu menyusun dan menerapkan dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, serta akan melakukan perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*) dari segala aspek demi kepuasan customer (*Customer Satisfaction*) dan untuk mempertahankan status akreditasinya.

Sampai dengan saat ini laboratorium penguji Balai BPBAT Sungai Gelam mempunyai kemampuan untuk menganalisis/identifikasi beberapa parameter dalam sampel ikan, bahan pakan ikan dan air.

Laboratorium Penguji BPBAT Sungai Gelam terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Kesehatan ikan
2. Nutrisi ikan
3. Lingkungan

Tabel 23. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi TW I Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (Parameter)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Parameter)	Realisasi (Parameter)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	25	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun. Dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu beberapa parameter pengujian yang diajukan ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk mendapatkan sertifikat akreditasi, meliputi 25 parameter, yaitu KHV, TiLV, Bakteri *Edwardsiella ictalurii*, bakteri *Aeromonas hydrophila*, bakteri *Streptococcus iniae*, bakteri *Streptococcus agalactiae*, Parasit *Dactylogrus* sp., Parasit *Gyrodactylus* sp., Parasit *Trichodina* sp., Parasit *Oodinium* sp., Parasit *Ichthyophthyrus multifillis* Parasit *Glochidium* sp., Kadar Abu, Kadar Air, Kadar Lemak, Protein, Serat Kasar, pH, Suhu, DO, Amonia, Nitrit, Fosfat dan Kesadahan dalam metrik ikan/udang, bahan pakan ikan dan air. Metode Pengujian yang digunakan adalah metode standar seperti APHA, SNI dan metode non standar yang telah divalidasi sebelum digunakan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,-.

C. PERSENTASE PENGUJIAN *ANTIMIKROBIAL RESISTANCE* (AMR)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 24. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) TW I Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
25	42,86	171,44	27,45	56,14	100	42,86

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2024 telah menetapkan target sampel sebanyak 9 sampel, dengan capaian pengujian sampel Triwulan I tahun 2024 sebanyak 15 sampel dan persentase pencapaiannya 42,86%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun 2023, jumlah sampel pengujian sebanyak 14 sampel atau 27,45% dari target tahunan yaitu sebesar 51 sampel, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2024 meningkat sebesar 56,14%. Hal ini dikarenakan sudah melakukan kegiatan surveillance AMR sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 31.075.000,-.

No.	Bulan	Pengujian AMR		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target	Realisasi		
1	Januari 2024	3	0	0	0.00
2	Februari 2024	3	0	0	0.00
3	Maret 2024	3	15	15	42.86
Jumlah pengujian (per-parameter)		9	15	15	42.86

Gambar 29. Screenshot Laporan Pengujian AMR TW I Tahun 2024

Tabel 25. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	35	15	42,86
BPBAT Mandiangin	35	21	60
BBPBAT Sukabumi	100	606	606
BPBAT Tatelu	21	4	19,04

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian jumlah pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 secara persentase realisasi lebih besar dibandingkan BPBAT Tatelu namun lebih kecil dibandingkan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Mandiangin.

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini, sehingga kegiatan pada IKU ini telah berjalan dengan baik sampai dengan Triwulan I Tahun 2024. Strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk percepatan dan peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan kegiatan surveillance sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan.

3.1.4 SASARAN KEGIATAN (SK-4)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG PAKAN DAN OBAT IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI DAN MUTU PAKAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan.

Tabel 26. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024

SK-04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan					
IKU-14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
25	33,33	133,32	37,25	-10,52	100	33,33

Dalam indikator kegiatan utama Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2024 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 3 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi triwulan I tahun 2024 sebanyak 4 sampel dan persentase pencapaiannya 133,32%. Pada triwulan I tahun 2024, realisasi pengujian sampel nutrisi sebesar 33,33%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada triwulan I tahun 2024 menurun 10,52% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan karena beberapa bahan kimia untuk pengujian belum tersedia. Walaupun demikian, IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 0,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.938.000,-.

Target sampel proksimat 2024 : 12 sampel					
No.	Bulan	Sampel Proksimat		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target Bulanan	Realisasi/bulan		
1	Januari 2024	1	0	0	0.00
2	Februari 2024	1	1	1	8.33
3	Maret 2024	1	3	4	33.33
Jumlah pengujian		3	4	4	33.33

Gambar 30. Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024

Tabel 27. Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target	Realisasi	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	12	4	33,33
BPBAT Mandiangin	12	5	41,67
BBPBAT Sukabumi	58	80	137,9
BPBAT Tatelu	12	5	41,67

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa persentase realisasi capaian jumlah pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu. Untuk meningkatkan kinerja ini kedepan adalah dengan mempercepat pengadaan bahan kimia untuk pengujian nutrisi.



Gambar 31. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW I Tahun 2024

3.1.5 SASARAN KEGIATAN (SK-5):

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 15 (lima belas) indikator kegiatan utama.

A. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 28. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	85	0,00

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya pada IKU ini. Strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan penguatan SDM melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang dinilai tiap semester.

B. HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 29. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (Nilai)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	76	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada triwulan I tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2 area hasil pada tahun 2024 oleh Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam belum lolos dalam penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM oleh TPN (Tim Penilai Nasional) MenPan RB, sehingga tahun 2024 diusulkan kembali oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Kementerian PANRB sebagai salah satu unit kerja yang akan menuju WBK.

Rencana aksi pada IKU ini ke depan yaitu dengan komitmen nyata pimpinan dan seluruh pegawai dalam pelaksanaan program Pembangunan Zona Integritas, penyederhanaan proses bisnis layanan dan terus berinovasi, manajemen pengawasan dan pengendalian internal, membangun komunikasi proaktif dengan stakeholders serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa program pembangunan ZI tetap dijalankan sesuai dengan rencana kerja.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 30. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Rencana Aksi IKU ini selanjutnya adalah dengan menyusun sistem pengendalian internal (SPIP) dan dengan membuat matrik manajemen resiko yang lebih aktual dengan kondisi riil di lapangan untuk kegiatan di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024.

D. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 31. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (Nilai)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	82	0,00

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan.

IKU Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada triwulan I tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2023 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakip sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka akan dilakukan peningkatan kapasitas SDM pengelola kinerja di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan review sistem pengelolaan SAKIP yang telah dilakukan. Selain itu mengarahkan petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SAKIP untuk lebih patuh dan melaksanakan tugasnya dalam mendukung peningkatan nilai SAKIP.

E. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	80	100,00	100,00	-20,00	80	100,00

Pada triwulan I Tahun 2024 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 80%. Dengan pencapaian target pada triwulan I tahun 2024 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian triwulan I tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 20%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan target dimana pada triwulan I tahun 2023 targetnya sebesar 75% dan pada triwulan I tahun 2024 targetnya sebesar 80% serta masih adanya proses perbaikan dari rekomendasi hasil pengawasan itjen. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	100,00%
2	Direktorat Perbenihan	90,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	82,61%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBPBAT Sukabumi	100,00%
7	BBPBL Lampung	88,00%
8	BBPBAP Jepara	95,12%
9	BPBAP Situbondo	83,87%
10	BPBAP Ujung Batee	94,44%
11	BPBAP Takalar	90,91%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam Jambi	80,00%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	100,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 32. Screenshot Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan I Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya BPBAT Sungai Gelam memiliki persentase rekomendasi hasil pengawasan yang lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin karena target BPBAT Sungai Gelam pada capaian IKU ini adalah 80%. Rencana aksi kedepan untuk IKU ini adalah dengan menyelesaikan seluruh rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen.

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai Kinerja Anggaran adalah performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 33. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (Nilai)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	93,76	0,00

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode semester. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Selanjutnya, Rencana aksi BPBAT Sungai Gelam kedepan akan senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Upaya ini dapat mengubah pola pencairan anggaran sehingga lebih merata di tiap Triwulannya dan penumpukan tagihan kepada kas negara di akhir tahun dapat berkurang. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pelaksanaan anggaran yang lebih berkualitas, tidak hanya serapannya tinggi, tetapi kegiatan terelaisasi sesuai jadwal, efektif, dan efisien dengan capaian *output* yang benar-benar optimal.

G. NILAI KINERJA ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA- K/L.

Tabel 34. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (Nilai)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	86	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Untuk pencapaian IKU ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Rencana aksi ke depan untuk target kinerja ini yaitu dilakukannya kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Meningkatkan ketepatan waktu input capaian output kegiatan tiap bulannya.

H. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan percepatan penyerapan anggaran serta kesesuaian dan transparansi proses pengadaan barang/jasa di Lingkup BPBAT Sungai Gelam.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 35. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (Nilai)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu rapat monitoring pengadaan barang dan jasa di lingkup BPBPAT Sungai Gelam secara periodik/monitoring, telah disusun laporan monitoring kegiatan secara mingguan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder terkait baik di lingkup eselon I KKP (Setjen, Itjen dan DJPB) dan UPT DJPB maupun stakeholder di eksternal.

Pada triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan 21 paket pengadaan diantaranya 12 paket melalui ekatalog dan 9 paket melalui Pengadaan langsung. Total nilai kontrak yang sudah dilakukan proses pelelangan pengadaan barang/jasa sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp 11.233.476.242,- dari total pagu anggaran pengadaan barang/jasa pada lingkup BPBPAT Sungai Gelam Jambi sebesar Rp 20.077.258.000,- atau 55,95%.

Tidak ada permasalahan pada periode sebelumnya. Rencana aksi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan perbaikan sistem pengelolaan PBJ di lingkup Satker BPBPAT Sungai Gelam Jambi mengacu pada peraturan yang berlaku.

I. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BPBPAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan BMN agar lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBPAT Sungai Gelam. Capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing Satker lingkup DJPB dengan parameter beberapa unsur berikut :

- 1) Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN TA. 2024).
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST s/D TW III TA. 2024 baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang.
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang sampai dengan TW III pada TA. 2024.
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal TA. 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.
- 5) Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (semesteran dan tahunan) Secara Tepat Waktu.

Tabel 36. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBPAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBPAT Sungai Gelam					
IKU-23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBPAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (Nilai)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2024 yaitu penetapan surat tugas operator BMN BPBAT Sungai Gelam Jambi oleh pimpinan, monitoring dan pemantauan secara periodik melalui rekon pemanfaatan BMN dan barang persediaan.

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Rencana Aksi ke depan untuk dapat meningkatkan nilai IKU ini maka akan dilakukan review terhadap sistem pengelolaan BMN di Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi, menambah SDM pengelola BMN dan menertibkan administrasinya.

J. PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Sungai Gelam dengan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan BPBAT Sungai Gelam adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 37. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW I Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
86	100	116,28	100,00	0,00	86	116,28

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024 adalah berita positif atau netral. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

REKAPITULASI PEMBERITAAN BPBAT SUNGAI GELAM JAMBI TRIWULAN 1 TA.2024

No.	Sumber Pemberitaan	Tanggal	Judul Berita	Link	Kategori Pemberitaan
1.	Kpknl.jambi	17 Januari 2024	Penandatanganan Berita Acara dan Kerjasama Perjanjian (MoU) antara Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam (BPBATSG) dan PT Pertamina Patra Niaga	https://www.instagram.com/p/C2LxvKEvPhh/	Positif
2.	Kemenkeu.go.id	26 Januari 2024	Penandatanganan Kerjasama Optimalisasi Aset antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam dengan PT Pertamina Patra Niaga	https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jambi/baca-berita/34560/PENANDATANGANAN-KERJASAMA-OPTIMALISASI-ASET-ANTARA-BALAI-PERIKANAN-BUDIDAYA-AIR-TAWAR-BPBAT-SUNGAI-GELAM-DENGAN-PT-PERTAMINA-PATRA-NIAGA.html	Positif
3.	Arkel.ac.id	16 Februari 2024	Pembekalan Praktik Kerja Lapang, Mahasiswa Akrel Siap Turun Lapangan	https://akrel.ac.id/2024/02/16/pembekalan-praktik-kerja-lapang-mahasiswa-akrel-siap-turun-lapangan/	Positif
4.	Majalah Trubus	Februari 2024	Pustina Dambaan Anyar Pembudidaya	https://books.google.co.id/books?id=tAbyEAAAQBAJ&pg=PA83&lpg=PA83&dq=bpbat+jambi+2024&source=bl&ots=zu0L78MTjv&sig=ACfU3U3R4mbwrgxkyrk2RCj0tjb0oK5YaA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewiv0ZnJnKWFAxUy8jgGHYehBuc4FBDoAXoECAIQAw#v=onepage&q=bpbat%20jambi%202024&f=false	Positif
Jumlah Pemberitaan					4
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					4
Persentase					100%

Gambar 33. Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024

Tabel 38. Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	86	100	116,28
BBPBAT Sukabumi	86	100	116,28
BPBAT Tatelu	86	100	116,28

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Pemberitaan Netral dan Positif semua UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi Daya adalah berita positif dan netral. Rencana aksi untuk IKU ini kedepan adalah dengan tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan atas Satker BPBAT Sungai Gelam.

K. PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\sum \text{KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terintegrasi kusuka lingkup BPBAT Sungai Gelam} / \text{Jumlah Total Pelaku Usaha budidaya ikan yang mendapat bantuan lingkup BPBAT Sungai Gelam}) \times 100 \%$$

Tabel 39. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (%)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	91	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun. Rencana aksi untuk peningkatan kinerja ini ke depan adalah agar dilakukan penginputan data Pelaku Usaha Perikanan Budidaya di aplikasi KUSUKA dengan tertib setelah ditetapkannya SK penerima bantuan dari BPBAT Sungai Gelam.

L. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM

Adanya IKU ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 40. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (Nilai)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

Telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Rencana aksi ke depan untuk pencapaian IKU ini yaitu dengan mengoptimalkan data kearsipan agar data dapat terpusat di bagian Tata Usaha dan agar dapat meningkatkan kompetensi SDM bidang kearsipan.

M. INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 41. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (Indeks)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	4	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Pada tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional.

Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 4 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Rencana aksi kedepan untuk pencapaian IKU ini adalah melakukan monev kinerja individu untuk meningkatkan pengelolaan kepegawaian.

N. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- a. Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat
 - Pelayanan jamuan rapat
 - Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
 - Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
 - Pelayanan administrasi kepegawaian
 - Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
 - Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

- b. Pelayanan Eksternal
 - Pelayanan pelaksanaan kerjasama
 - Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
 - Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
 - Pelayanan jamuan tamu

Tabel 42. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TW I 2023 (%)	Perbandingan TW I 2024 : TW I 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	100	125,00	100,00	100,00	80	125,00

No	Pelayanan Surat Menyurat	Permintaan			Realisasi		
		Januari	Februari	Maret	Januari	Februari	Maret
1	Jumlah Surat Masuk	104	78	81	104	78	81
2	Jumlah Surat Keluar	88	76	11	88	76	11
3	Pelayanan SICATFISH 24 Jam	31	24	16	31	24	16
4	Pelayanan Administrasi Perencanaan dan Keuangan	8	8	8	8	8	8
5	Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	8	1	1	8	1	1
6	Pelayanan Administrasi Kepegawaian	13	13	13	13	13	13
7	Pelayanan Perawatan Operasional Kendaraan	29	29	29	29	29	29
8	Pelayanan Daya dan Jasa Jaringan Listrik	3	3	3	3	3	3
9	Pelayanan Pelaksanaan Kerjasama	1	1	-	1	1	-
10	Pelayanan Pelaksanaan Penelitian, PKL, dan Magang	17	6	-	17	6	-
11	Pelayanan Bimbingan Teknis	-	-	-	-	-	-
12	Pelayanan Jamuan Tamu (Eksternal)	1	5	2	1	5	2
Persentasi Capaian (%)		100%					

Gambar 34. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024

Tabel 43. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik.

Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus. Rencana aksi selanjutnya adalah perlunya dukungan oleh seluruh pegawai untuk memberikan pelayanan yang prima untuk internal maupun eksternal sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BPBAT Sungai Gelam kedepannya.



Gambar 35. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Edukasi dan Pelayanan Kerjasama dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam

O. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Unit Pelayanan Terpadu Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan pintu utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budidaya Air Tawar. Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 2 jenis layanan yang ada di BPBAT Sungai Gelam. Dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, kami telah meluncurkan aplikasi SiCatfish (Sistem Informasi via Chatting eFISien dan Humanis) yang merupakan system whatsapp gateway yang melayani 24 jam. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi pelayanan yang lebih baik serta dapat mempersingkat waktu pelayanan.

Tabel 44. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024

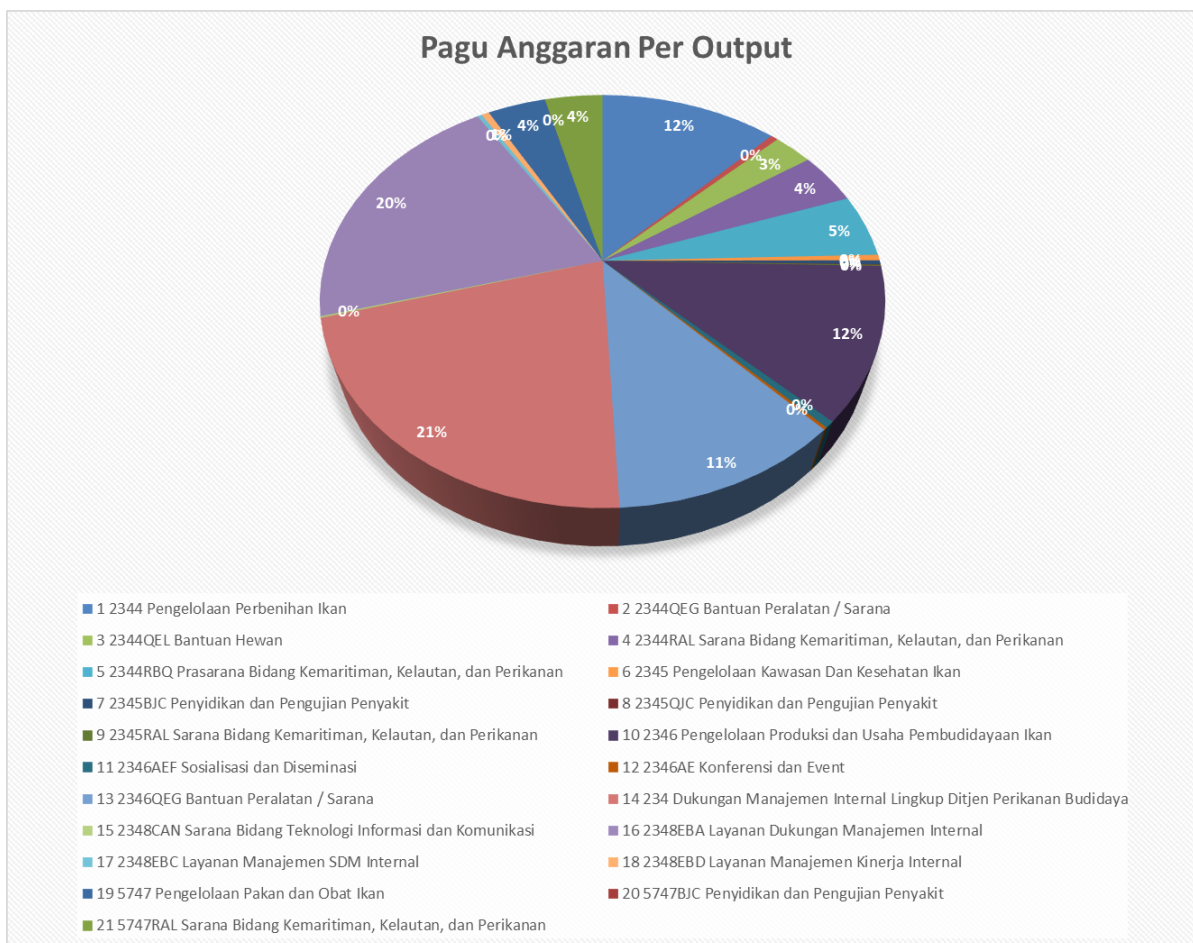
SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik					
Triwulan I Tahun 2024			Realisasi TWI 2023 (Unit)	Perbandingan TWI 2024 : TWI 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	1	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Kegiatan penerapan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan IKU tahunan BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2024 inovasi yang akan diimplementasikan adalah membuka ruang komunikasi publik dengan menyediakan pemesanan ikan secara online. Inovasi ini membutuhkan effort untuk membuat database terintegrasi (big data internal) sehingga bisa menjadi sumberdaya untuk menjalankan inovasi layanan publik dengan baik. Rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk mendapat masukan, preferensi dan kritik yang membangun, agar inovasi sesuai dengan harapan pelanggan.

3.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)**. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Alokasi anggaran terdiri dari Rp 39.251.311.000,- Rupiah Murni dan Rp 1.216.004.000,- PNPB. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 10.199.450.000,-; Belanja Barang (52) Rp 27.262.846.000,-; Belanja Modal (53) Rp. 3.005.019.000,.

Terdapat 16 (Enam Belas) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Gambar 34. berikut :



Gambar 36. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Alokasi anggaran APBN 2024 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar Rp 40.467.315.000,00. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar Rp. 6.525.118.440,- (16,12%). Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023	39.815.187.000	6.673.028.675	16,76
2024	40.467.315.000	6.525.118.440	16,12

Tabel 46. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2024

Jenis Belanja	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.685.900.000	1.619.689.222	16,72	10.199.450.000	2.989.584.602	29,31
Barang (52)	23.769.162.000	4.160.828.328	17,51	27.262.846.000	6.811.318.051	24,98
Modal (53)	6.360.125.000	892.511.125	14,03	3.005.019.000	250.671.000	8,34
	39.815.187.000	6.673.028.675	16,76	40.467.315.000	6.525.118.440	16,12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran triwulan I tahun 2024 mengalami penurunan persentase dari Triwulan I tahun 2023 sebesar 0,64% dimana di triwulan I tahun 2023 realisasi penyerapan sebesar 16,76% dan triwulan I tahun 2024 sebesar 16,12%. Untuk peningkatan kinerja kedepan maka akan dilakukan perbaikan penyerapan anggaran melalui percepatan PBJ di lingkup Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi serta penyusunan rencana penarikan dana yang lebih detail dan komprehensif.

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 47. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	40.467.315.000	6.525.118.440,-	99,59 %	16,12%	-
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan					
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai **Rp. 6.525.118.440,-** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 40.467.315.000,-** dengan persentase realisasi mencapai **16,12%** dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **99,59%**. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam baru dapat diukur pada akhir tahun 2024.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Triwulan I Tahun 2024 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis komparatif antara dokumen Renstra BPBAT SG Jambi 2020 – 2024, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Dokumen DIPA dan RKAKL 2024 dapat diidentifikasi adanya perbedaan beberapa indikator kinerja pada tahun 2024 dengan penetapan dalam Renstra. Perbedaan yang terjadi terkait dengan perubahan dan penambahan uraian indikator kinerja maupun volume target kinerja. Hal ini terjadi karena adanya perubahan kebijakan dari pimpinan, program trobosan tahun 2024, dan penyesuaian kebutuhan.
2. Semua target kinerja yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya pada Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi sebagian besar dapat dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik. Dari 11 IKU yang dihitung capaiannya pada triwulan I Tahun 2024, terdapat 8 (delapan) IKU yang mencapai target yang direncanakan (capaian $\geq 100\%$) dan terdapat 3 (tiga) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan.
3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 99,59% dengan kategori Baik, dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.525.118.440,- atau mencapai 16,12%.
4. Hasil analisis dan monitoring yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua rekomendasi strategi yang ada dalam LKJ sebelumnya telah ditindaklanjuti pada periode Triwulan I Tahun 2024. LKJ TW IV Tahun 2023 juga telah digunakan sebagai bahan perbaikan penyusunan rencana kerja .

4.2. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah (i). Meningkatkan produksi pakan ikan, sebagai kontributor perolehan PNBP terbesar; (ii). Melakukan percepatan produksi calon induk ikan; (iii). Menyelesaikan pengadaan barang/ jasa pada TW II untuk menjamin ketersediaan bahan uji dan bahan produksi.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ini disusun dan diharapkan dapat memberikan *feed back* serta menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan di level pusat maupun UPT.

#2024 KKP BEYOND

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



bpbat.sungaigelam@gmail.com



[Bpbat Sungai Gelam](#)



[BoTiA TV](#)



0813 5354 5542 (Layanan masyarakat)



[@DJPB_SEIGELAM](#)



[@bpbatsungaigelam](#)